

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Kualitas audit diproksikan dengan kantor akuntan public (KAP) *big four* dan kantor akuntan public (KAP) *non big four*. Model Jones digunakan untuk menghitung discretionary accruals (proksi manajemen laba). Populasi dari penelitian ini berjumlah 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Sampel dari penelitian berjumlah 8 perusahaan manufaktur *Automotive and Component* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 dengan menggunakan metode data panel yang memenuhi kriteria pemilihan sampel dengan pengujian hipotesis uji statistik t dan uji statistik F. Sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh dengan arah positif terhadap Manajemen Laba. Sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap Manajemen Laba pada perusahaan di *Automotive and Component* tahun 2010-2014.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba